

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Data analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Free Cash Flow* terhadap Dividen Tunai, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividen tunai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Artinya, Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan faktor penentu kebijakan pembagian dividen suatu perusahaan. Perusahaan yang berkomitmen untuk membagikan dividen secara teratur tidak dipengaruhi dari besar kecilnya keuntungan yang diperoleh. Perusahaan akan menggunakan laba ditahan untuk diinvestasi pada sektor-sektor yang produktif guna memperoleh keuntungan yang lebih besar dan memperkuat modal perusahaan di tahun selanjutnya, (Kasnita Bawamenewi, 2019)
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividen tunai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Tidak adanya pengaruh dari likuiditas terhadap dividen tunai dikarenakan bahwa likuiditas yang besar pada perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak sumber aset yang dapat dikonversi menjadi kas yang berasal dari laba perusahaan. Komponen kas dalam aset lancar dapat menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. Sumber pendapatan tersebut tidak dibagikan dalam bentuk dividen dan seringkali dipergunakan untuk biaya operasional perusahaan, (Andre Hand Prastya, 2020)
3. *Free Cash Flow* secara parsial berpengaruh positif terhadap dividen tunai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan jasa yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi *free cash flow* maka pihak manajemen akan meningkatkan pembayaran dividennya karena adanya kecenderungan manajer untuk berperilaku oportunistik dengan menggunakan *free cash flow* pada investasi yang tidak menguntungkan perusahaan sehingga pembayaran dividen yang tinggi dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya konflik agensi dan perilaku oportunistik manajer, (Syelly Wulandari, 2019)

4. Profitabilitas, Likuiditas, dan *Free Cash Flow* secara simultan tidak berpengaruh terhadap dividen tunai. Karena dari Hasil Uji Simultan (Uji – F) hasil nilai F yang di dapatkan adalah 1.776 lebih kecil dari F tabel dengan nilai sebesar 2.76, disebabkan juga dari ketiga variabel yang di uji hasil variabel *Free Cash Flow* yang mempengaruhi Dividen Tunai, karena semakin *Free Cash Flow* lebih tinggi maka semakin tinggi juga pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Sementara variabel lainnya, tidak mempengaruhi dividen tunai karena profitabilitas dan likuiditas bukan menjadi faktor penentu dalam pembagian dividen, jika perusahaan sudah *mature* atau matang tidak akan memperhatikan laba yang didapatkan karena perusahaan tersebut memiliki cadangan laba. Dari hasil pengujian dari variabel ini mampu membuktikan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap Dividen Tunai.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Pada Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor yang harus dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya, adapun keterbatasannya dalam penelitian ini :

1. Periode waktu penelitian yang cukup singkat yaitu hanya 5 (lima) tahun dari tahun 2016-2020 dan jumlah sampel penelitian sebesar 64 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada 3 variabel independen dan satu variabel dependen.
3. Variabel Profitabilitas hanya menggunakan *Return On Asset* (ROA).
4. Variabel *Free Cash Flow* hanya menggunakan arus kas kegiatan operasi dan kegiatan investasi.

5.2.2 Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan terhadap pembayaran dividen kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan *Free Cash Flow*. Hal ini mengingat bahwa dividen kas merupakan salah satu motivasi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
2. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan harus dapat menilai mengenai perusahaan yang baik dalam mengelola kas dan labanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memakai sampel dari perusahaan dan sektor lain untuk memperbanyak periode pengamatan agar mendapatkan data sampel yang lebih banyak.

